

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Relawan pengawal ambulans merupakan individu yang secara sukarela berkontribusi dalam membantu kelancaran perjalanan ambulans yang sedang membawa pasien dalam kondisi darurat menuju rumah sakit agar segera mendapatkan bantuan tim medis di rumah sakit. Arus lalu lintas yang padat menjadi suatu permasalahan utama ketika dalam keadaan penting dan mendesak seperti ambulans yang sedang dalam keadaan darurat medis, ambulans seringkali terhambat oleh kemacetan dan kendaraan lain sulit untuk memberikan ruang untuk ambulans yang diakibatkan oleh kondisi lalu lintas yang terlalu padat. Berdasarkan permasalahan tersebut sejumlah relawan yang tergabung dalam suatu komunitas memiliki kepedulian terhadap keadaan tersebut kemudian berinisiatif untuk membantu ambulans yang sedang terjebak kemacetan dengan membentuk suatu komunitas relawan pengawal ambulans di Kota Padang yaitu dengan nama RPAI Padang.

Relawan pengawal ambulans bukan bagian dari tim medis, mereka memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi hambatan lalu lintas dan mempercepat akses pasien menuju layanan medis di rumah sakit. Relawan pengawal ambulans bekerja sama dengan satu tujuan, yaitu tujuan kemanusiaan dengan membantu sesama manusia tanpa mengharapkan bayaran apapun dari pengawalan yang dilakukan.

Setiap detik waktu sangat berharga dalam kondisi pasien darurat, relawan meyakini bahwa semakin cepat pasien sampai di rumah sakit, semakin besar peluang keselamatannya. Relawan melakukan aksi pengawalan bukan semata-mata untuk mendapatkan penghargaan atau imbalan, melainkan murni karena panggilan hati dan rasa empati dari relawan terhadap penderitaan pasien.

Tindakan relawan pengawal ambulans ini juga terdapat nilai-nilai budaya dalam aktivitas yang mereka lakukan nilai tersebut seperti nilai Bersatu demi kemanusiaan yang menunjukkan bahwa betapa pentingnya nilai kemanusiaan dalam kehidupan masyarakat. Dalam komunitas RPAI Padang, "bersatu demi kemanusiaan" merupakan suatu nilai utama dari setiap tindakan pengawalan ambulans yang dilakukan oleh relawan pengawal ambulans, mereka menganggap bahwa menyelamatkan nyawa seseorang adalah suatu kewajiban moral bersama.

Nilai waktu adalah nyawa merupakan suatu nilai yang menggambarkan bahwa pentingnya waktu dalam setiap kehidupan manusia, terutama dalam tindakan yang dilakukan oleh relawan RPAI Padang dengan melakukan pengawalan untuk membantu menyelamatkan nyawa seseorang yang sedang dalam keadaan darurat di dalam ambulans agar bisa ke rumah sakit dengan tepat waktu dan secepat mungkin, mengingat kondisi pasien yang dibawa sangat membutuhkan pelayanan medis dengan segera di rumah sakit.

Nilai berbuat tanpa berharap merupakan keikhlasan dalam memberikan bantuan tanpa mengharapkan imbalan materi apa pun juga menjadi nilai penting yang selalu diutamakan dalam budaya relawan pengawal ambulans. Nilai ini dapat membentuk karakter dari setiap anggotanya agar memiliki kepedulian sosial yang

lebih tinggi terutama dalam membantu memperlancar perjalanan ambulans. Nilai berbuat tanpa berharap merupakan sebuah nilai yang mengarah pada tindakan tulus dan murni tanpa mengharapkan imbalan apapun dari pihak yang dikawal.

Selain itu, tindakan mereka juga mencerminkan bentuk tindakan sosial yang beragam, mulai dari rasional instrumental, tindakan rasional nilai, hingga tindakan afektif. Berdasarkan tujuan mulia dari relawan pengawal ambulans ini juga terdapat pandangan masyarakat terhadap keberadaan relawan pengawal ambulans yang beragam, ada yang mendukung dan mengapresiasi, yang menyebutkan aktivitas pengawalan ambulans dapat membantu dalam mempercepat akses ambulans menuju rumah sakit menjadi peran yang sangat penting dalam membantu kelancaran perjalanan akses ambulans menuju kerumah sakit dengan secepat mungkin. Namun juga terdapat suatu pandangan dari masyarakat, bahkan menolak keberadaan relawan ini di jalan raya, adanya kekhawatiran dan tidak adanya hukum yang dapat melindungi atau mengatur secara jelas peran relawan dalam pengawalan ambulans, sehingga pada akhirnya tindakan tersebut dinilai rentan menimbulkan masalah hukum dan keselamatan, baik bagi relawan itu sendiri maupun bagi masyarakat umum dan tindakan mereka justru dianggap sangat berisiko, baik bagi keselamatan diri mereka sendiri maupun bagi pengguna jalan lainnya. Dan juga pandangan dari pihak kepolisian sebagai petugas yang berwenang dalam melakukan pengawalan menghimbau relawan pengawal ambulans untuk tidak melakukan pengawalan ambulans karena pengawalan hanya wewenang kepolisian dan juga untuk menghindari setiap resiko kecelakaan yang mungkin terjadi bagi relawan pengawal ambulans tersebut.

B. Saran

Dari hasil uraian-uraian diatas yang telah dijabarkan, peneliti ingin memberikan saran kepada :

1. Bagi masyarakat diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya peran ambulans dalam situasi darurat. Masyarakat diharapkan dapat memberikan jalan dan mendukung keberadaan relawan pengawal ambulans sebagai bentuk kontribusi terhadap penyelamatan nyawa manusia.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait sebaiknya memberikan dukungan, baik dalam bentuk regulasi, pelatihan, maupun fasilitas pendukung bagi relawan pengawal ambulans. Dukungan ini penting agar aktivitas pengawalan dapat berjalan lebih efektif, aman, dan terkoordinasi dengan baik di lapangan.
3. Bagi relawan pengawal ambulans diharapkan terus menjaga semangat dan nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi dasar dari kegiatan ini. Selain itu, penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menghadapi situasi darurat di jalan, agar pengawalan dapat dilakukan secara profesional dan bertanggung jawab.
4. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam lingkup wilayah dan jumlah informan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih luas dengan melibatkan relawan dari berbagai daerah serta mengkaji lebih dalam dampak sosial dari kegiatan pengawalan ambulans terhadap masyarakat dan sistem kesehatan.